

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Design Penelitian

Penelitian ini disajikan dalam bentuk analisis deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi terhadap tiap-tiap variabel dengan menggunakan metode *cross sectional* dari data sekunder yaitu mengambil data dari rekam medis di puskesmas Bambanglipuro.

#### B. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

- Populasi target: semua pasien yang menderita diare di puskesmas Bambanglipuro.
- Populasi terjangkau: semua pasien yang menderita diare sebelum dan sesudah gempa periode 1 februari-30 juli 2006 di puskesmas Bambanglipuro.

##### 2. Sampel

- Sampel dalam peneliti ini adalah semua pasien yang menderita penyakit diare dan tercatat dalam rekam medis di puskesmas Bambanglipuro. Tidak ada pembatasan dalam jumlah sample, karena hasil akhir dari penelitian ini adalah berupa angka kejadian penyakit diare sebelum dan sesudah gempa.

### **C. Variabel dan Definisi Operasional**

#### **1. Variabel penelitian**

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah gempa bumi dan variabel terikatnya adalah penyakit diare.

#### **2. Definisi operasional**

Gempa bumi dinyatakan sebagai variabel independen karena kejadian gempa merupakan bencana alam yang dapat terjadi kapan saja. Sedangkan penyakit diare dinyatakan sebagai variabel terikat karena kejadiannya dipengaruhi oleh bencana dalam hal ini gempa bumi. Seseorang dapat dikatakan menderita diare baik ringan maupun berat jika memenuhi tanda dan gejala klinis seperti yang telah diuraikan penulis dalam tinjauan pustaka serta telah didiagnosis menderita diare dengan berbagai jenis yang telah diklasifikasikan dalam tinjauan pustaka.

### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan adalah berupa data sekunder yang diambil dari rekam medis di puskesmas Bambanglipuro.

Pengukuran hasil penelitian ini akan menggambarkan jumlah kasus diare yang terjadi di tiga desa yaitu desa sidomulyo, mulyodadi dan sumbermulyo yang merupakan desa-desa cakupan puskesmas bambanglipuro. Gambaran tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel yang terdiri dari data penderita diare periode maret-mei (periode sebelum gempa) dan periode juni-agustus (periode setelah gempa), karena data yang digunakan berdasarkan catatan rekam medik sehingga validitas dan

reliabilitas data sangat tergantung pada metode, alat ukur yang digunakan dan kecermatan penelitian.

#### **D. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan secara retrospektif dengan melihat kembali data rekam medis yang ada di catatan bagian pencatatan rekam medik Puskesmas Bambanglipuro.

#### **E. Teknik Pengolahan Data**

Penelitian ini disajikan dalam bentuk analisis deskriptif menggunakan rumus uji-Z, (desain before and after) dengan bantuan program spss versi 11.5 dengan menghitung distribusi frekuensi terhadap tiap-tiap variabel dengan menggunakan metode *cross sectional* dari data sekunder yaitu mengambil data dari rekam medis di Puskesmas Bambanglipuro.